

ABSTRAK

Perawat yang tidak mengikuti kode etik keperawatan dapat menimbulkan pelanggaran etika sehingga akan berdampak pada pasien merasa tidak puas dengan kinerja perawat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan kode etik keperawatan di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera.

Design penelitian analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Populasi seluruh perawat rawat inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera sebesar 50 perawat. Besar sampel 45 responden yang diambil menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan perawat dan variabel dependen pelaksanaan kode etik keperawatan. Instrument yang digunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan seluruh perawat (100%) memiliki pengetahuan baik. Perawat mayoritas ($\geq 91,1\%$) pelaksanaan kode etik keperawatan dalam kategori prima. Hasil uji *Rank Spearman* di peroleh $p = 0,005$ perawat dan klien, $p = 0,003$ perawat dan praktik, $p = 0,015$ perawat dan masyarakat, $p = 0,015$ perawat dan teman sejawat, $p = 0,021$ perawat dan profesi, dari 5 kategori diketahui $p = <0,05$ artinya ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan pelaksanaan kode etik keperawatan.

Semakin baik pengetahuan perawat maka, semakin baik pelaksanaan kode etik keperawatan. Diharapkan perawat dapat menegakkan disiplin profesi dan melaksanakan kode etik keperawatan sehingga tercapai mutu pelayanan keperawatan yang baik.

Kata Kunci : Perawat, Pengetahuan Perawat, Kode Etik Keperawatan.